TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2683

HUBUNGAN CAREER ADAPTABILITY DENGAN HARDINESS MAHASISWA TINGKAT AKHIR KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

The Relationship Between Career Adaptability and Hardiness Among Final Year Students in the Education Department at Universitas Negeri Padang

Tiara Anjelika & Rizal Kurniawan
Universitas Negeri Padang
tiaraanjelika09@gmail.com; rizal.kurniawan@fip.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 19, 2024	Jan 23, 2024	Jan 27, 2024	Feb 1, 2024

Abstract

This research aims to determine the relationship between career adaptability and hardiness of final year education students at Padang State University. This study uses quantitative methods with a correlational quantitative method design. Data collection techniques using proportionated stratified random sampling. The sample in this study amounted to 375 respondents. This research instrument uses The Career Adapt-Abilities Scale Indonesian Form scale from Sulistiani et al., (2019) and a hardiness scale based on the theory of Kobasa., et al (1982). The results of the analysis used product moment correlation and found that there was a significant relationship between career adaptability and hardiness of final year education students at Padang State University.

Keywords: *Career Adaptability, Hardiness, Final Year Education Students*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan career adaptability dengan hardiness mahasiswa tingkat akhir kependidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain metode kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan proportionated stratified random sampling. Sampel pada penelitian ini berjumlah 375 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan skala The Career Adapt-Abilities Scale Indonesian

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Form dari Sulistiani dkk., (2019) dan skala hardiness berdasarkan teori Kobasa.,dkk (1982). Hasil analisis menggunakan korelasi product moment dan didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara career adaptability dan hardiness mahasiswa tingkat akhir kependidikan Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci: Career Adaptability, Hardiness, Mahasiswa Tingkat Akhir Kependidikan

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang tengah belajar pada jenjang perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau instansi yang setara dengan perguruan tinggi (Hulukati & Djibran, 2018). Sesuai dengan pendapat Hartaji (2012) mahasiswa merupakan orang yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi, seperti universitas, institut ataupun setaranya. Usia rata-rata mahasiswa secara umum berkisar antara 18 hingga 25 tahun. Mahasiswa yang masuk ke kategori dewasa awal seringkali menghadapi tantangan yang menyebabkan muncul ketidakpastian dan ketidakstabilan (Del Corso, 2017).

Munculnya suatu tantangan dan hambatan dalam karir, seperti terbatasnya lapangan pekerjaan, persaingan dalam bekerja yang semakin ketat, dan tuntutan pekerjaan yang tidak menentu dan berubah-ubah (Sa'diyah, 2019). Sehingga mahasiswa yang akan beralih menjadi pekerja perlu sadar akan tuntutan yang ditempatkan pada mereka untuk mampu sebagai seorang intelektual, serta memiliki kemampuan dan sikap kerja yang diasah dan yang diperlukan untuk berhasil di lingkungan kerja (Qatrunnada dkk., 2022). Menurut Ria & Zainuddin (2019) bahwa tuntutan yang menjadi kendala utama bagi lulusan Perguruan Tinggi yaitu kesiapan kerja, rendahnya kualitas lulusan, dan ketidaksesuain bidang studi dengan dunia kerja. Hal ini tentu nanti akan berdampak dengan bertambahnya pengangguran.

Hasil Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan jumlah pengangguran terbuka di Indonesia telah mencapai 8,43 juta pada Agustus 2022. Sebagian besar dari mereka, sekitar 7,99% atau 673,49 ribu penganggur berasal dari lulusan perguruan tinggi. Melihat fenomena tersebut, peneliti melakukan wawancara yang terhadap 8 orang mahasiswa tingkat akhir kependidikan. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan 5 orang tidak ingin menjalani karir sesuai dengan latar belakang pendidikannya adapun alasannya seperti karena merasa menjadi guru dipersulit, merasa gaji tidak sebanding dengan hasil kerja, dan kesejahteraan guru yang kurang diperhatikan. Oleh karena itu 3 diantara mereka belum mengetahui karir setelah lulus nanti. Kemudian ada 3

subjek yang pesimis dan tidak percaya diri untuk menjadi guru karena banyaknya saingan untuk menjadi guru.

Peneliti juga melakukan survey menggunakan *google form* yang diisi oleh 20 mahasiswa tingkat akhir kependidikan Universitas Negeri Padang dari berbagai jurusan pendidikan menyatakan adanya perasaan kecewa, tidak puas dan sedih jika karir yang akan mereka jalani nantinya tidak sesuai dengan latar belakang akademik yang ditempuh.

Kemampuan mahasiswa untuk mengelola stresor terkait karir yang muncul tergantung pada tingkat komitmen keras mereka dalam mengejar karir mereka (Ndlovu & Ferreira, 2019). Menurut Rosulin & Paramita (2016) menerangkan bahwa *hardiness* adalah suatu kepribadian yang tangguh dalam menghadapi perubahan atau situasi masalah yang akan mendorong munculnya kemampuan beradaptasi dalam karir. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka individu tersebut akan dapat melihat peluang-peluang yang baik untuk dirinya di masa yang akan datang, dapat melihat dan mengelola situasi dengan baik sehingga dapat terhindar dari kesulitan-kesulitan ketika akan berada dalam dunia kerja (Pasangkin & Huwae, 2022). Hal ini sejalan dengan pernyataan Huang (2015) yaitu mahasiswa yang memiliki *hardiness* yang tinggi dapat menghadapi kondisi yang penuh tekanan yang akan berdampak positif bagi karir yang ingin dijalankan dengan penuh tanggung jawab.

Menurut Ismalia & hariadi (2021) mahasiswa harus mulai merencanakan sesegera mungkin dan berupaya meningkatkan kapasitas mereka untuk beralih dari pelajar menjadi pekerja. Mahasiswa akan kesulitan mendapatkan pekerjaan jika tidak memprioritaskan dan mempersiapkan kemampuan dalam karirnya setelah lulus (Konstam dkk, 2015). Menurut Anggraini & Iswari (2022) kepedulian terhadap karir seseorang melibatkan kepedulian terhadap orientasi masa depan dan optimisme. Kemampuan *career Adaptability* berguna untuk mahasiswa karena adanya *career adaptability* akan membantu mahasiswa untuk merencanakan pilihan karir mereka dan meningkatkan kemungkinan mereka dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan (Zikic & Klehe, 2006). Menurut Chong dan Leong (2015) kemampuan *career adaptability* dapat membantu individu dalam menghadapi ketidakpastian karir dan peran pekerjaan yang ambigu secara efektif pada masa ini.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional.

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir kependidikan Universitas Negeri Padang angkatan 2018-2020 yang berjumlah 5658 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 375 orang. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner dan menggunakan skala likert.

Penelitian ini menggunakan validitas isi dengan menggunakan pendapat ahli (judgement expert). Indeks daya diskriminasi aitem adalah indikator konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala secara keseluruhan yang disebut konsistensi item total (Azwar, 2015). Menurut Azwar (2015) dalam kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total biasanya digunakan batasan r≥0,30. Untuk Nilai *Cronbach's alpha* pada skala *hardiness* setelah dilakukan uji coba sebesar 0,86. Skala *career adaptability* menggunakan *The career Adapt-Abilities Scale Indonesian Form* dari Sulistiana dkk., (2019) dengan nilai *cronbach alpha* 0,91.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara *career adaptability* dan *hardiness* mahasiswa tingkat akhir kependidikan Universitas Negeri Padang adalah dengan korelasi *product moment*. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 20 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki subjek sebanyak 375 orang mahasiswa tingkat akhir kependidikan angkatan 2018-2020. Deskripsi data dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan skor hipotetik dan skor empirik.

Tabel 1. Skor Hipotetk dan Skor Empirik *Career Adaptability* dan *Hardiness*

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	**Max**	**Mean**	**SD**	**Min**	**Max**	**Mean**	**SD**
Career Adaptability	24	120	72	16	55	120	101,54	11,03
Hardiness	29	116	72,5	14,5	69	94	80,83	5,18

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa nilai mean empirik lebih besar daripada mean hipotetik. Dapat diartikan bahwa mahasiswa tingkat akhir kependidikan Universitas Negeri Padang memiliki *career adaptability* dan *hardiness* yang tinggi dari dugaan penelitian. Subjek pada penelitian ini memiliki tingkat *career adaptability* tinggi yaitu dengan jumlah subjek sebanyak 337 orang (89,9%). Kemudian pada kategorisasi sedang berjumlah 37 orang (9,9%) dan kategorisasi rendah berjumlah 1 orang (0,3%). Subjek pada penelitian ini memiliki *hardiness* sedang yaitu dengan jumlah subjek 329 orang (87,7%). Kemudian pada kategori tinggi berjumlah 46 orang (12,3%) dan pada kategori rendah berjumlah 0 (0%).

Uji normalitas dilakukan untuk melihat atau menentukan apakah distribusi data pada variabel penelitian tersebar secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk melakukan uji normalitas, kedua variabel akan diuji secara bersamaan. hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* terhadap kedua data yang dianalisis menggunakan SPSS vers 20 *for windows* menghasilkan K-SZ sebesar 0,894 dan nilai p sebesar 0,401 ($p \geq 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut memiliki hubungan yang linear, kemudian akan diliahat melalui nilai significant linearity yang dihasilkan uji tersebut. Dalam penelitian ini didapatkan setelah pengujian sebesar 0.000($p < 0,050$) sehingga dapat dikatakan bahwa data memiliki hubungan yang linear.

Uji hipotesis untuk melihat taraf signifikansi statistik dari koefisien yang dihasilkan dapat diterima atau ditolak. Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi $r=0,519$ dengan $p=0,00$ ($p<0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima sehingga terdapat korelasi positif antara *career adaptability* dengan *hardiness*.

Dalam penelitian ini *Career Adaptability* mahasiswa tingkat akhir kependidikan Universitas Negeri Padang berada dalam tingkat tinggi hinggi sedang. Dapat diartikan bahwa

individu yang memiliki *career adaptability* yang tinggi mampu dalam mempersiapkan diri dan memiliki kepedulian dan keyakinan terhadap karirnya di masa depan. Sejalan dengan penelitian Sisca & William Gunawan (2015) bahwa individu yang memiliki *career adaptability* yang baik merupakan individu yang memiliki kepedulian terhadap karir, mencari informasi tentang karir, tidak ragu terhadap karir, memiliki tanggung jawab terhadap karir dan antusias dalam mempersiapkan karirnya.

Hal ini juga diperjelas oleh Negru-Subtirica dkk (2015), individu yang mempunyai *career adaptability* yang tinggi dapat menempatkan dirinya terhadap masa depan, mempunyai tujuan dalam karir dan merasakan lebih sedikit hambatan yang ditemui dalam karir. Mahasiswa tingkat akhir harus memiliki kemampuan *career adaptability* yang baik karena dengan demikian mereka dapat mengontrol pilihan karir mereka, memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap karir mereka, dan terus berusaha meningkatkan kemampuan mereka rasa ingin tahu yang tinggi tentang karir mereka, dan terus berusaha meningkatkan kemampuan mereka untuk masa depan mereka (Monteiro dkk., 2019)

Dalam penelitian ini *hardiness* mahasiswa tingkat akhir kependidikan berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir kependidikan Universitas Negeri Padang memiliki *hardiness* yang cukup baik. Sejalan dengan penelitian Arieska & Rinaldi (2019) yang menyatakan bahwa individu yang mempunyai *hardiness* yang cukup baik berarti memiliki kontrol yang cukup terhadap dirinya, cukup komitmen dalam hidupnya dan cukup mampu dalam menghadapi setiap tantangan dalam hidupnya.

Individu yang memiliki *hardiness* merupakan individu yang mampu dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi dan dapat menjadikan suatu kendala menjadi kesempatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosulin & Paramita (2016) bahwa individu yang memiliki kepribadian *hardiness* adalah mereka yang tidak mudah putus asa dan dapat mendorong diri mereka untuk mampu beradaptasi dengan perubahan dan melihat perubahan sebagai cara untuk mengembangkan diri mereka sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti tentang hubungan *career adaptability* dan *hardiness* mahasiswa tingkat akhir kependidikan Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan yaitu *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir

kependidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori tinggi. *Hardiness* pada mahasiswa tingkat akhir kependidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori sedang. Terdapat hubungan yang signifikan antara *career adaptability* dengan *hardiness* mahasiswa tingkat akhir kependidikan Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D., & Iswari, R. D. W. I. (2022). Optimisme dan Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa di Era New Normal (College Students ' Optimism and Career Adaptability in The New Normal Era). *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, *13*(1), 79–88.

Arieska, R., & Rinaldi. (2019). Hubungan Antara Hardiness Dengan Optimisme. *Jurnal Riset Psikologi*, *1*, 18–32. http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/psi/article/view/6528%0Ahttp://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/psi/article/download/6528/3311

Azwar, Saifuddin. (2015). Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Chong, S. H., & Leong, F. T. L. (2015). Antecedents of Career Adaptability in Strategic Career Management. *Journal of Career Assessment*, *25*(2), 268–280. https://doi.org/10.1177/1069072715621522

Huang, J. T. (2015). Hardiness, Perceived Employability, and Career Decision Self-Efficacy Among Taiwanese College Students. *Journal of Career Development*, *42*(4), 311–324. https://doi.org/10.1177/0894845314562960

Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, *2*(1), 73. https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80

Ismalia. & Suhariadi, F. (2021). *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental Hubungan antara Social Support dengan Career Adaptability pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. *1*(2), 1444–1450.

Konstam, V., Celen-Demirtas, S., Tomek, S., & Sweeney, K. (2015). Career Adaptability and Subjective Well-Being in Unemployed Emerging Adults: A Promising and Cautionary Tale. *Journal of Career Development*, *42*(6), 463–477. https://doi.org/10.1177/0894845315575151

Monteiro, S., Taveira, M. do C., & Almeida, L. (2019). Career adaptability and university-to-work transition: Effects on graduates' employment status. *Education and Training*, *61*(9), 1187–1199. https://doi.org/10.1108/ET-10-2018-0206

Ndlovu, V., & Ferreira, N. (2019). Students' psychological hardiness in relation to career adaptability. *Journal of Psychology in Africa*, *29*(6), 598–604. https://doi.org/10.1080/14330237.2019.1689468

Negru-Subtirica, O., Pop, E. I., & Crocetti, E. (2015). Developmental trajectories and reciprocal associations between career adaptability and vocational identity: A three-wave longitudinal study with adolescents. *Journal of Vocational Behavior*, *88*(37), 131–142. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.03.004

Pasangkin, F., & Huwae, A. (2022). Hubungan Hardiness dan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *12*(1), 64. https://doi.org/10.25273/counsellia.v12i1.11949

Qatrunnada, R. Z., Rahmadewi, S. R., & Fadhila, R. N. (2022). Career Guidance: Strategi Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Abdi Psikonomi*, *3*, 230–240. https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.1055

Ria, A., & Zainuddin, D. (2019). Kualitas Lulusan Dan Orientasi Bidang Pekerjaan Terhadap Kemampuan Menghadapi Persaingan Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, *5*(2), 39. https://doi.org/10.30998/rdje.v5i2.3781

Rosulin, R., & Paramita, P. P. (2016). Hubungan antara Hardiness dengan Adaptabilitas Karir pada Siswa SMK Kelas XII. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, *5*(1), 1–11.

Sa'diyah, E. K. (2019). *Career adaptability pada mahasiswa universitas negeri semarang*. 1–54. https://lib.unnes.ac.id/33613/

Sisca, & William Gunawan. (2015). Gambaran Adaptabilitas Karier Remaja. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, *11*(Desember), 111–119.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulistiani, W., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2019). *the Career Adapt-Abilities Scale-Indonesian Form: Psychometric Properties and Construct Validity*. *June 2020*, 01–09. https://doi.org/10.17501/24246700.2018.4201

Zikic, J., & Klehe, U. C. (2006). Job loss as a blessing in disguise: The role of career exploration and career planning in predicting reemployment quality. *Journal of Vocational Behavior*, *69*(3), 391–409. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2006.05.007